

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam merupakan agama yang secara menyeluruh mengatur kehidupan manusia, mulai dari hal yang paling kecil hingga yang paling besar, hubungan antara manusia dengan Tuhannya hingga hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan, serta dengan dirinya sendiri. Hubungan manusia dengan Tuhannya diatur dalam hukum ibadah sedangkan hubungan manusia dengan manusia, lingkungan, dan dirinya sendiri diatur dalam hukum muamalah. Investasi merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang diatur dalam hukum muamalah agar dalam pelaksanaannya tetap berada dalam koridor yang diperbolehkan oleh Islam.

Tandelilin (2010:2) mendefinisikan investasi sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Ryandono (2009:70) mendefinisikan investasi yang Islami adalah pengorbanan sumber daya pada masa sekarang untuk mendapatkan hasil yang pasti, dengan harapan memperoleh hasil di masa yang akan datang, baik langsung maupun tidak langsung seraya tetap berpijak pada prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh (*kâffah*). Selain itu, semua bentuk investasi dilakukan dalam rangka ibadah kepada Allah untuk mencapai kebahagiaan lahir batin di dunia dan akhirat baik bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

Keputusan investor untuk melakukan investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah kondisi politik negara tujuan investasi. Hal ini dikarenakan perubahan pada atmosfer politik merupakan salah satu jenis risiko sistematis yang dapat mempengaruhi semua saham dan tidak dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi saham. Pemilu Presiden merupakan salah satu event politik berskala nasional yang belum lama ini diselenggarakan di Indonesia dan merespon langsung oleh kondisi perekonomian Indonesia, khususnya di pasar modal.

Penelitian ini fokus pada calon presiden nomor urut dua yang saat ini telah berstatus sebagai presiden terpilih, yaitu Joko Widodo. Hal ini dikarenakan Joko Widodo merupakan calon yang paling banyak disorot oleh media dengan isu yang menyatakan adanya keterkaitan pencalonan dirinya dengan semakin tingginya jumlah hot money yang masuk ke Indonesia yang menyebabkan bergejolaknya harga saham di pasar modal.

Pergerakan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) terus mengalami perubahan seiring dengan waktu-waktu penting yang berhubungan dengan Joko Widodo dan Pemilu Presiden. BBC (British Broadcasting Corporation) diperoleh dari www.bbc.co.uk pada tanggal 14 Maret 2014 menyatakan bahwa seiring dengan pengumuman pencapresan Joko Widodo, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), pada akhir perdagangan melonjak hingga 142 poin atau sekitar 3% menjadi 4869, mencapai titik tertinggi setidaknya sejak sembilan bulan terakhir. Pada tanggal 16 Mei, bertepatan dengan penyerahan nama pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU), IHSG

kembali melonjak menjadi 5031,57. Pada tanggal 30 Mei, sehari sebelum KPU mengumumkan nama calon Presiden dan Wakil Presiden, IHSG sempat melemah menjadi 4893,91 dan kembali menguat dua hari setelah pengumuman, yaitu pada tanggal 2 Juni 2014 menjadi 4912,09. Berlangsungnya pemilu presiden pada tanggal 9 Juli 2014 juga direspon positif oleh pergerakan IHSG dimana pada tanggal 8 Juli 2014 IHSG menyentuh titik 5024,71 dan pada tanggal 10 Juli 2014 meningkat lagi menjadi 5098,01. Hasil real count Pemilu Presiden secara resmi diumumkan pada tanggal 22 Juli 2014 yang menyatakan kemenangan berada di pihak Joko Widodo. Pada hari yang sama tepat beberapa saat sebelum pengumuman hasil penghitungan suara, pihak Prabowo justru menyatakan diri mundur dari pencalonan kepresidenan. Kejadian kontroversial ini direspon dengan turunnya tingkat IHSG dari 5127,12 pada tanggal 21 Juli 2014 menjadi 5083,52 pada tanggal 22 Juli 2014. Pihak Prabowo yang tidak terima dengan hasil penghitungan suara melakukan gugatan kepada Mahkamah Konstitusi (MK) yang kemudian ditindaklanjuti oleh MK dengan memanggil sejumlah saksi dari pihak Prabowo. Pada tanggal 21 Agustus 2014, MK memutuskan “menolak secara keseluruhan” gugatan tim hukum Prabowo sehingga secara resmi Joko Widodo ditetapkan sebagai Presiden terpilih Indonesia periode 2014-2019. Kejadian ini kembali direspon positif oleh IHSG dengan melonjaknya angka IHSG menjadi 5206,14 dan menjadi angka tertinggi yang berhasil dicapai IHSG di titik-titik peristiwa penting sekitar Pemilu Presiden 2014.

Pergerakan harga-harga tidak hanya terjadi di Indeks Harga Saham Gabungan, namun pada indeks syariah seperti Jakarta Islamic Index juga

mengalami pergerakan di tanggal-tanggal yang berkaitan dengan Pemilu Presiden 2014. Pada tanggal 9 Juli 2014, yaitu pada saat Pemilu Presiden 2014 dilaksanakan terjadi perubahan indeks yang sebelumnya pada tanggal 8 Juli 2014 berada pada titik 5024.71 meningkat menjadi 5098.01 pada tanggal 10 Juli 2014. Pada tanggal 22 Juli 2014 bertepatan dengan pengumuman awal hasil suara, tidak berbeda dengan IHSG, JII juga mengalami penurunan dan berada pada titik 5083.52.

Kondisi di atas menunjukkan adanya pengaruh dari peristiwa politik bertaraf nasional seperti Pemilu Presiden terhadap reaksi pasar modal di Indonesia. Di sisi lain, perubahan-perubahan yang terjadi di pasar modal dapat mengindikasikan adanya aksi dari para spekulan yang memanfaatkan keadaan politik Indonesia dan aksi para spekulan tersebut telah jelas dilarang dalam syariah Islam karena sifatnya yang mirip dengan gambling atau perjudian. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 90:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ

فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Yâ ayyuhâ alladzîna âmanû innamâ al-khamru wâl-maysiru wâl-anshâbu wâl-azlâmu rijsun min 'amali asy-syaithâni faijtanibûhu la'allakum tuflihûnâ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (Departemen Agama RI. 2004. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya Revisi tahun 2004.*)

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah untuk menjauhi judi dan mengundi nasib dengan panah yang dalam konteks ini dapat disamakan dengan perbuatan spekulatif yang bersifat untung rugi. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan lebih spesifik melihat reaksi saham-saham yang masuk dalam kriteria sesuai syariah yang listing di Jakarta Islamic Index terhadap keputusan Mahkamah Konstitusi yang menyatakan kemenangan berada di pihak Joko Widodo. Hal ini ditujukan untuk melihat apakah tindakan-tindakan spekulatif masih terdapat dalam produk saham yang telah dikategorikan sesuai syariah.

Penelitian dilakukan dengan metode event study untuk melihat reaksi pasar atas terpilihnya Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia. Adanya reaksi pasar tercermin pada nilai Average Abnormal Return (AAR) yang tidak signifikan di sekitar tanggal peristiwa dan adanya perubahan Abnormal Trading Volume Activity (ATVA) pada saham-saham yang listing di Jakarta Islamic Index sebelum dan sesudah peristiwa.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “Reaksi Pasar Jakarta Islamic Index atas Terpilihnya Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia Periode 2014-2019”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Average Abnormal Return (AAR) yang signifikan di sekitar tanggal penetapan Joko Widodo sebagai Presiden terpilih Indonesia pada perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index?

2. Apakah terdapat perbedaan Abnormal Trading Volume Activity (ATVA) yang signifikan sebelum dan sesudah Joko Widodo ditetapkan sebagai Presiden terpilih Indonesia pada perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya Average Abnormal Return (AAR) yang signifikan disekitar tanggal penetapan Joko Widodo sebagai Presiden terpilih Indonesia pada perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya perbedaan Abnormal Trading Volume Activity (ATVA) yang signifikan sebelum dan sesudah Joko Widodo ditetapkan sebagai Presiden terpilih Indonesia pada perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil kebijakan untuk menyikapi kejadian politik berskala nasional, seperti Pemilu Presiden.

2. Bagi Investor Pasar Modal

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang produk keuangan syariah dan bagaimana seorang investor seharusnya menyikapi kondisi politik berskala nasional, seperti Pemilu Presiden.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman dalam melakukan manajemen keuangan dan investasi di instrumen syariah perusahaan serta dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. Latar belakang menguraikan hal-hal yang mendasari penulis melakukan penelitian terkait reaksi pasar atas terpilihnya Joko Widodo sebagai Presiden. Rumusan masalah memuat fokus masalah yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian membahas tujuan dan manfaat diadakannya penelitian bagi masyarakat.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang dijadikan dasar dalam melakukan penelitian serta landasan pustaka yang menjadi dasar pemahaman teoritis dalam penelitian dan berisi tinjauan tentang penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model analisis, serta kerangka berpikir untuk memudahkan pemahaman penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian secara detail. Penjelasan dimulai dari pendekatan penelitian yang digunakan, proses identifikasi variabel, menentukan definisi operasional dari variabel, jenis dan sumber data yang digunakan, serta menjelaskan prosedur pengumpulan data, dan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan tentang reaksi pasar atas terpilihnya Joko Widodo sebagai Presiden dengan subjek penelitian yaitu emiten yang listing di Jakarta Islamic Index (JII). Hasil penelitian berupa data-data sekunder kemudian dianalisis dan diolah dalam bagian pembahasan dengan mengacu pada metode penelitian yang digunakan dan tinjauan pustaka yang relevan.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat simpulan yang merupakan pernyataan dan jawaban singkat dari pertanyaan yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah serta saran-saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian yang diangkat.